

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Barlian (2016) bahwa Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.

Pada penelitian ini, digunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendapatkan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan sebagai hasil penelitian dan menyajikan datanya berupa kata-kata secara tertulis sesuai fakta yang terjadi di lapangan tentang implementasi pembelajaran tajwid dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an murid TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan

dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di TPQ Al-Jadid berada di Jl. Pisang, Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.

Alasan diambil lokasi di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang karena terdapat permasalahan fenomena mengenai pembelajaran Al-Qur'an, yang mana menurut pra penelitian bahwa masih banyak murid yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sehingga dalam hal ini dibutuhkan peningkatan implementasi oleh guru dalam pembelajaran tajwid.

C. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018), berdasarkan sumbernya, data penelitian tergolong menjadi dua jenis, yaitu

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2018), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini dikumpulkan sendiri langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan hasil wawancara yang didapat dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala TPQ, Guru TPQ serta murid TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah bersumber dari dokumen-dokumen, arsip serta dokumentasi terkait Implementasi Pembelajaran Tajwid di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang yang meliputi:

- a. Identitas TPQ (profil, visi, misi tujuan)
- b. Program kerja, tata tertib, struktur TPQ, denah lokasi dan sarana prasarana di TPQ
- c. Perangkat Pembelajaran
- d. Foto kegiatan selama kegiatan berlangsung
- e. Serta hal lain yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Tajwid di TPQ Al-Jadid

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Muhith dkk (2020) bahwa teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang tidak bisa dihindari dalam proses kegiatan penelitian, hubungan antara peneliti dan subjek penelitian hanya berkisar pada pengumpulan data dalam kegiatan penelitian. Maka dari itu sangat penting untuk mengetahui teknik pengumpulan data, supaya hasil data yang diperoleh sesuai dengan adanya penelitian dengan beberapa teknik yang digunakan serta agar data dalam penelitian ini dapat diperoleh secara objektif dan sempurna untuk dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian,

maka proses penghimpunan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik dan instrument sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Muhith dkk (2020) bahwa teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, untuk mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan pelaku, ruang, waktu, kegiatan, benda, tujuan, peristiwa dan perasaan.

Untuk observasi ini dilakukan guna terjun langsung ke lapangan untuk dapat mengetahui proses pembelajaran tajwid di TPQ yang berlangsung di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang serta melakukan pencatatan seperlunya mengenai hal-hal yang ada di dalam lapangan untuk dilaporkan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, dapat dilakukan observasi sebagai berikut:

- 1) Implementasi pembelajaran tajwid *makharijul huruf* dapat mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami murid TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang
- 2) Implementasi pembelajaran tajwid *Ahkamul Maddi Wal Qashr* saat membaca Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami murid di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang

- 3) Implementasi pembelajaran tajwid *Ahkamul Huruf* saat membaca Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami murid di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang

b. Wawancara

Menurut Muhith dkk (2020) bahwa wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Teknik ini adalah dengan digunakannya wawancara secara langsung.

Wawancara yang dilakukan adalah berkaitan dengan:

- 1) Implementasi pembelajaran tajwid *makharijul huruf* dapat mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami murid TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang
- 2) Implementasi pembelajaran tajwid *Ahkamul Maddi Wal Qashr* saat membaca Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami murid di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang
- 3) Implementasi pembelajaran tajwid *Ahkamul Huruf* saat membaca Al-Qur'an dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yang dialami murid di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang

Wawancara tersebut di atas ditujukan kepada:

- 1) Kepala TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang
- 2) Guru TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang
- 3) Murid TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang

c. Dokumentasi

Menurut Muhith dkk (2020) bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Aktivitas dokumentasi tidak sekedar foto-foto tetapi lebih dari itu. Dokumentasi adalah seperti bahan harian, surat pribadi, autografi, dokumen resmi seperti memo, pengumuman laporan rapat, aturan lembaga masyarakat dan lain-lain.

Dokumentasi yaitu aktivitas penelitian yang dilakukan secara sistematis dan tersusun dalam melakukan pengumpulan penelitian untuk mendapatkan informasi. Dari teknik pengumpulan data ini, bentuk dokumentasi seperti mencari informasi berupa catatan, buku dan gambar-gambar kegiatan yang ada di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan membuat kisi-kisi instrumen penelitian.

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi yang digunakan berupa lembaran kerta observasi untuk mengamati secara langsung tentang Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang. Pedoman observasi akan mencakup aspek-aspek seperti interaksi guru dan murid, penggunaan media, respon murid terhadap materi tajwid.

b. Pedoman wawancara

Menurut Sugiyono (2018) bahwa selain menggunakan pedoman observasi, juga menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berupa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat. Pedoman wawancara akan disusun berdasarkan pertanyaan penelitian, mencakup pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman dan pandangan informan mengenai implementasi tajwid dari kesulitan membaca Al-Qur'an murid di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang.

c. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Aktivitas dokumentasi tidak sekedar foto-foto tetapi lebih dari itu. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau file yang terdiri dari dokumen pribadi seperti bahan harian, surat

pribadi, autografi, dokumen resmi seperti memo, pengumuman laporan rapat, aturan lembaga masyarakat dan lain-lain

Dengan demikian, dalam penelitian ini dapat menggunakan alat-alat yang sekiranya diperlukan untuk dokumentasi ketika di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk menguatkan bukti ketika mengumpulkan data di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang.

Dokumentasi yang dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data yang dimaksud berupa tulisan, gambar atau yang lainnya yang berkenaan dengan objek penelitian. Bentuk dokumennya seperti kegiatan guru, catatan, buku terutama dokumen internal berupa data tentang proses belajar mengajar, data-data murid dan gambar kegiatan yang ada di TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh, Kota Padang.

E. Keabsahan Data

Setelah data penelitian dikumpulkan, maka dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Pada penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1. Triangulasi sumber

Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa Triangulasi sumber adalah mengkroscek data yang diperoleh dengan teknik yang sama dengan sumber yang berbeda. Dalam hal ini dikroscek informasi tentang implementasi pembelajaran tajwid kepada kepala TPQ, Guru TPQ dan murid TPQ Al-Jadid Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan triangulasi teknik adalah mengkroscek data yang diperoleh dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan

data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Muhith dkk (2020) bahwa Analisis data pada penelitian kualitatif adalah proses penyusunan dan mengurutkan data menjadi bagian dan satuan deskripsi dasar sehingga topik bisa ditemukan dan hipotesis bisa dirumuskan seperti yang direkomendasikan oleh data. Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi hingga penyimpulan.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2023) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Milles dkk (2014) bahwa Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data disini dapat membantu dan memudahkan dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2020) bahwa penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori sehingga dapat menginterpretasi kesimpulan dengan fokus yang telah direncanakan.

